



**HUBUNGAN ANTARA *SELF DIRECTED LEARNING READINESS* DAN
EFEKTIVITAS TUTORIAL DALAM MEMBENTUK KEMAMPUAN
MAHASISWA FK UPNVJ MENDIAGNOSIS KASUS KLINIS PADA UJIAN
*STUDENT ORAL CASE ANALYSIS***

SKRIPSI

PRISKA SEPTIANA

NIM 2210211027

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2026

Lembar Judul Skripsi



**HUBUNGAN ANTARA *SELF DIRECTED LEARNING READINESS* DAN
EFEKTIVITAS TUTORIAL DALAM MEMBENTUK KEMAMPUAN MAHASISWA
FK UPNVJ DALAM MENDIAGNOSIS KASUS KLINIS PADA UJIAN *STUDENT*
*ORAL CASE ANALYSIS***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran

PRISKA SEPTIANA

2210211027

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Priska Septiana

NRP : 2210211027

Tanggal : 14 Juli 2026

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 14 Juli 2026

Yang menyatakan,



Priska Septiana

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priska Septiana
NRP : 2210211027
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Kedokteran Program Sarjana (PSKPS)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ HUBUNGAN ANTARA *SELF DIRECTED LEARNING READINESS* DAN EFEKTIVITAS TUTORIAL DALAM MEMBENTUK KEMAMPUAN MAHASISWA FK UPNVJ DALAM MENDIAGNOSIS KASUS KLINIS PADA UJIAN *STUDENT ORAL CASE ANALYSIS*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Juli 2026

Yang menyatakan,



Priska Septiana

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Priska Septiana

NIM : 2210211027

Program Studi : Kedokteran Program Sarjana

Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self Directed Learning Readiness* dan Efektivitas Tutorial Dalam Membentuk Kemampuan Mahasiswa FK UPNVJ Dalam Mendiagnosis Kasus Klinis Pada Ujian *Student Oral Case Analysis*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.


dr. Agneta Imarahayu,
M.Pd.Ked., Sp.KKLP,
Subsp.FOMC
NIP. 197508222021212007
Penguji


dr. Hikmah Muktamiroh,
M.Ped. Sp.KKLP, Subsp.
COPC
NIP. 196809282021212003
Pembimbing 1


Seftiwan Pratama Djasfar,
S.Si., M.Si
NIP. 199008302024062001
Pembimbing 2


Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak, Mkes.,
M.Pd.I

NIP. 19700129200031001

Dekan Fakultas Kedokteran


dr. Agneta Imarahayu, M.Pd.Ked.,
Sp.KKLP, Subsp.FOMC

NIP. 197508222021212007

**Ketua Program Studi Kedokteran
Program Sarjana**

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 04 Juli 2026

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
Skripsi, Juni 2026

Priska Septiana, No. NRP 2210211027

**Hubungan Antara *Self Directed Learning Readiness* dan Efektivitas Tutorial
Dalam Membentuk Kemampuan Mahasiswa FK UPNVJ dalam Mendiagnosis
Kasus Klinis Pada Ujian *Student Oral Case Analysis***

RINCIAN HALAMAN (xvi+ 96 halaman, 14 tabel, 3 bagan, 3 lampiran)

ABSTRAK

Kemampuan mendiagnosis kasus klinis merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa kedokteran. Kompetensi tersebut tidak hanya ditentukan oleh penguasaan ilmu kedokteran, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan berpikir analitis, berpikir kritis, pemecahan masalah, serta *clinical reasoning*. Pengembangan kemampuan tersebut diduga berkaitan dengan SDLR dan efektivitas tutorial dalam metode PBL. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara SDLR dan efektivitas tutorial dengan kemampuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dalam mendiagnosis kasus klinis pada ujian *Student Oral Case Analysis* (SOCA). Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian terdiri atas mahasiswa PSKPS angkatan 2024 yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Tingkat SDLR diukur menggunakan kuesioner *Self Directed Learning Readiness Scale* (SDLRS), efektivitas tutorial diukur menggunakan *Tutorial Group Effectiveness Instrument* (TGEI), sedangkan kemampuan mendiagnosis kasus klinis diukur berdasarkan nilai SOCA. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher’s Exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki SDLR kategori tinggi (65%), efektivitas tutorial kategori cukup efektif (61.7%), dan kemampuan mendiagnosis kasus klinis berdasarkan nilai SOCA kategori sedang (51.7%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara SDLR dengan kemampuan mendiagnosis kasus klinis ($p = 0.300$) maupun antara efektivitas tutorial dengan kemampuan mendiagnosis kasus klinis ($p=0.293$). Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara SDLR dan efektivitas tutorial dengan kemampuan mahasiswa FK UPNVJ dalam mendiagnosis kasus klinis pada ujian SOCA.

Daftar Pustaka: 60

Kata Kunci : Efektivitas Tutorial, Kemampuan Mendiagnosis Kasus Klinis, *Self Directed Learning Readiness*, *Student Oral Case Analysis*.

**FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA**

Undergraduate Thesis, June 2026

Priska Septiana, 2210211027

The Relationship Between Self Directed Learning Readiness and Tutorial Effectiveness in Developing Clinical Case Diagnostic Ability Among Medical Students at The Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta in The Student Oral Case Analysis (SOCA) Examination

PAGE DETAILS (xvi + 96 pages, 14 tables, 3 figures, 3 appendices)

ABSTRACT

The ability to diagnose clinical cases is one of the core competencies that medical students are expected to acquire. This competency is determined not only by mastery of medical knowledge but also by analytical thinking, critical thinking, problem-solving skills, and clinical reasoning. The development of this competency is presumed to be associated with Self-Directed Learning Readiness (SDLR) and the effectiveness of tutorials in the Problem-Based Learning (PBL) method. This study aimed to analyze the relationship between SDLR and tutorial effectiveness and the ability of medical students at the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta to diagnose clinical cases in the Student Oral Case Analysis (SOCA) examination. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The participants were undergraduate medical students from the 2024 cohort, selected using a simple random sampling technique. SDLR was measured using the Self-Directed Learning Readiness Scale (SDLRS), tutorial effectiveness was assessed using the Tutorial Group Effectiveness Instrument (TGEI), and the ability to diagnose clinical cases was evaluated based on SOCA scores. Data were analyzed using univariate analysis and bivariate analysis with Fisher's Exact Test. The results showed that most respondents had a high level of SDLR (65%), moderately effective tutorial performance (61.7%), and a moderate level of clinical case diagnostic ability based on SOCA scores (51.7%). Bivariate analysis revealed no significant relationship between SDLR and the ability to diagnose clinical cases ($p = 0.300$) or between tutorial effectiveness and the ability to diagnose clinical cases ($p = 0.293$). In conclusion, there was no significant relationship between SDLR and tutorial effectiveness and the ability of medical students at the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta to diagnose clinical cases in the SOCA examination.

Reference : 60

Keywords : Clinical Case Diagnostic Ability, Self Directed Learning Readiness, Student Oral Case Analysis, Tutorial Effectiveness

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara SDLR Dan Efektivitas Tutorial Dalam Membentuk Kemampuan Mahasiswa FK UPNVJ Dalam Mendiagnosis Kasus Klinis Pada Ujian SOCA". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. dr. Taufik Pasiak, M.Kes, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
2. dr. Agneta Irmarahayu, M.Pd.Ked., Sp.KKLP., Subsp.FOMC, selaku koordinator Prodi PSKPS dan dosen penguji utama skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan perbaikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
3. dr. Hikmah Muktamiroh, M.Med.Ed., Sp.KKLP Subsp.COPC, selaku dosen pembimbing I skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas afirmasi positif, nasihat, dan dukungan yang senantiasa diberikan sehingga penulis mampu menghadapi berbagai

kendala selama proses penelitian serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Seftiwan Pratami Djasfar, S.Si., M.Si, selaku dosen pembimbing II skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas nasihat, semangat, serta dukungan yang senantiasa diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Civitas Akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.
6. Kedua orangtua tercinta, Bapak Supriyo dan Ibu Rochma Eka Sari, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kepercayaan, motivasi, dan segala bentuk dukungan yang selalu diberikan sehingga penulis dapat melalui setiap proses penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi ini dengan baik.
7. Sahabat penulis, Mecha dan Zakiah, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta menemani penulis selama proses penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Angkatan 2022, khususnya Keisha Azradina, Naura Arry, Amanda Seraphine, dan Sanda, yang telah menjadi rekan persejuangan serta memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses

penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2022 atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan.

9. Seluruh mahasiswa angkatan 2024 PSKPS yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk menjadi responden sehingga penelitian penulis dapat berjalan dengan baik hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi yang berguna bagi penulis, pembaca, dan berbagai pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 04 Juni 2026

Priska Septiana

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	2
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.3.1 Tujuan Umum	3
I.3.2 Tujuan Khusus	3
I.4 Manfaat Penelitian	3
I.4.1 Manfaat Teoritis	3
I.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1 Landasan Teori	7
II.1.1 <i>Clinical Reasoning</i> sebagai Dasar Diagnosis Kasus Klinis	7
II.1.1.1 Definisi <i>Clinical Reasoning</i>	7
II.1.1.2 Tahap-Tahap <i>Clinical Reasoning</i>	8
II.1.1.3 Faktor Penyebab Kesalahan Diagnostik pada Proses <i>Clinical Reasoning</i>	9
II.1.2 <i>Self Directed Learning</i> (SDL)	11
II.1.2.1 Definisi SDL	11
II.1.2.2 Karakteristik SDL	12
II.1.3 <i>Self Directed Learning Readiness</i> (SDLR)	12
II.1.3.1 Definisi SDLR	12
II.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi SDLR	13
II.1.3.2.1 Faktor Internal	13
II.1.3.2.2 Faktor Eksternal	15
II.1.3.3 Hubungan SDLR Dengan <i>Clinical Reasoning</i>	16

II.1.4 Diskusi Tutorial	17
II.1.4.1 Definisi Diskusi Tutorial	17
II.1.4.2 Langkah-Langkah Diskusi Tutorial.....	18
II.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Tutorial.....	20
II.1.5 Efektivitas Diskusi Tutorial.....	21
II.1.5.1 Aspek Yang Memengaruhi Efektivitas Diskusi Tutorial	21
II.1.5.2 Hubungan Efektivitas Tutorial Dengan <i>Clinical Reasoning</i>	23
II.2 Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan	24
II.3 Kerangka Teori.....	27
II.4 Kerangka Konsep	28
II.5 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
III.1 Jenis Penelitian.....	29
III.2 Waktu dan Tempat	29
III.2.1 Tempat Penelitian.....	29
III.2.2 Waktu Penelitian	29
III.3 Populasi dan Sampel	30
III.3.1 Populasi Penelitian	30
III.3.2 Sampel Penelitian.....	30
III.3.2.1 Kriteria Sampel	30
III.3.2.2 Metode Pengambilan Data	30
III.3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
III.3.2.4 Besar Sampel.....	31
III.4 Identifikasi variabel penelitian	34
III.4.1 Variabel bebas	34
III.4.2 Variabel Terikat	34
III.5 Definisi Operasional Variabel.....	35
III.6 Instrumen Penelitian.....	36
III.6.1 Kuesinoner Untuk Mengukur <i>Self Direct Learning Readniess</i>	36
III.6.2 Kuesinoner untuk Mengukur Efektivitas Tutorial	37
III.6.3 Data Sekunder untuk Mengukur Kemampuan Mendiagnosis	38
III.7 Protokol Penelitian	39
III.8 Alur Penelitian	40
III.9 Analisis Data	41
III.9.1 Pengolahan Data.....	41
III.9.2 Analisis Data	42
III.9.2.1 Analisis Univariat.....	42
III.9.2.2 Analisis Bivariat.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43

IV.1 Deskripsi Tempat Penelitian	43
IV.2 Pelaksanaan Penelitian.....	43
IV.3 Hasil Penelitian	43
IV.3.1 Analisis Univariat	43
IV.3.1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	43
IV.3.1.2 Distribusi Dimensi SDLR pada Mahasiswa Angkatan 2024	44
IV.3.1.2.1 Gambaran Dimensi Sub <i>Item</i> Pertanyaan SDLR	45
IV.3.1.3 Efektivitas Tutorial Berdasarkan Keseluruhan Aspek pada Mahasiswa Angkatan 2024	45
IV.3.1.3.1 Gambaran Efektivitas Tutorial Berdasarkan Aspek	46
IV.3.1.4 Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendiagnosis Kasus Klinis Pada Ujian SOCA	47
IV.3.2 Analisis Bivariat.....	48
IV.3.2.1 Hubungan SDLR dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Mendiagnosis Kasus Klinis pada Ujian SOCA.....	48
IV.3.2.2 Hubungan Efektivitas Tutorial dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Mendiagnosis Kasus Klinis pada Ujian SOCA.....	49
IV.4 Pembahasan Hasil Penelitian	50
IV.4.1 Pembahasan Hasil Analisis Univariat.....	50
IV.4.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	50
IV.4.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
IV.4.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan SDLR.....	51
IV.4.1.3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Dimensi <i>Sub Item</i> Pertanyaan SDLR.....	53
IV.4.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Efektivitas Tutorial.....	54
IV.4.1.4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Dimensi <i>Sub Item</i> Pernyataan Efektivitas Tutorial.....	55
IV.4.1.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Mendiagnosis	57
IV.4.2 Pembahasan Hasil Analisis Bivariat.....	59
IV.4.2.1 Hubungan SDLR dengan Kemampuan Mendiagnosis Kasus Klinis pada Ujian SOCA	59
IV.4.2.2 Hubungan Efektivitas Tutorial dengan Kemampuan Mendiagnosis Kasus Klinis pada Ujian SOCA.....	62
IV.5 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	64
IV.5.1 Kelebihan Penelitian	64
IV.5.2 Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	66
V.1 Kesimpulan.....	66

V.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan.....	24
Tabel 2. Perhitungan Besar Variabel SDLR	32
Tabel 3. Perhitungan Besar Efektivitas Tutorial	32
Tabel 4. Definisi Operasional	35
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden	44
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Keseluruhan Aspek SDLR	44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dimensi Sub Item SDLR.....	45
Tabel 8. Distribusi karakteristik responden berdasarkan keseluruhan aspek efektivitas tutorial	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Penilaian pada Item Pernyataan Aspek Efektivitas Tutorial	46
Tabel 12. Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat skor SOCA	47
Tabel 13. Hubungan SDLR dengan kemampuan mendiagnosis kasus klinis pada ujian SOCA	48
Tabel 14. Hubungan efektivitas tutorial dengan kemampuan mendiagnosis kasus klinis pada ujian SOCA.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	27
Bagan 2. Kerangka Konsep.....	28
Bagan 3. Alur Penelitian	40

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

1. SDLR : *Self Directed Learning Readiness*
2. SCL : *Student-Centered Learning*
3. PBL : *Problem Based Learning*
4. SDL : *Self Directed Learning*
5. SGD : *Small Group Discussion*
6. SOCA : *Student Oral Case Analysis*
7. LO : *Learning Objective*
8. SDLRS : *Self Directed Learning Readiness Scale*
9. TGEI : *Tutorial Group Effectiveness Instrument*
10. OSCE : *Objective Structured Clinical Examination*
11. CFA : *Confirmatory Factor Analysis*
12. POR : *Prevalence Odds Ratio*
13. TCL : *Teacher Centered Learning*
14. KBK : *Kurikulum Berbasis Kompetensi*
15. CBCR : *Case Based Clinical Reasoning*
16. IPK : *Indeks Prestasi Kumulatif*
17. PSKPS : *Program Studi Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran*
18. CSL : *Clinical Skill Lab*
19. 3P : *Presage, Process and Product*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Etik	75
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian SDLRS	76
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian TGEI.....	79